

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI KASUS PADA UMKM DI DESA KOTA PARI KECAMATAN PANTAI CERMIN)

Dwi Saraswati^{1*}, Yunita Sari Rioni^{2*}, Ikhah Malikhah^{3*}, Nura Amalia Afan⁴

^{1,2*)} Akuntansi, Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

³⁾ Manajemen, Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan,

email : dwisaraswati@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial inclusion and financial literacy on the performance of MSMEs in Kota Pari Village. In this study, the researcher also measured the level of financial inclusion and financial literacy in MSMEs in Pari City Village. The research sample is the owners and managers consisting of 40 MSMEs in Kota Pari Village, Pantai Cermin District. This study uses a quantitative method. The data collection method uses a non-probability sampling technique using a questionnaire. This study uses the multiple linear regression analysis method. The results of this study show that there is a simultaneous influence between financial inclusion and financial literacy on the performance of MSMEs. And partially, the financial inclusion variable showed a percentage of 13.9% and the remaining 86.1% was explained by other variables. The level of financial inclusion and financial literacy of MSMEs in Kota Pari Village, Pantai Cermin District is still relatively low because it is <60%, namely only 58% and 37%.

Kata kunci: Financial inclusion, Financial literacy, MSME Performance

PENDAHULUAN

Perkembangan UMKM juga mengharuskan pelaku UMKM untuk siap dalam persaingan dengan UMKM lainnya. Hal ini agar pelaku UMKM menciptakan usaha baru dan berbeda selain itu UMKM juga diharapkan memiliki kinerja yang bagus. Meskipun UMKM mempunyai peran yang potensial namun dalam kenyataannya masih banyak masalah yang dihadapi dalam perkembangannya. Salah satu masalah yang dihadapi oleh UMKM saat ini adalah masalah dengan manajemen bisnis. Menurut Abor dan Quartey, (2010) UMKM sering mengalami keterlambatan dalam perkembangannya, hal ini disebabkan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas seperti masalah kapasitas sumber daya manusia, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Oleh karena itu, perlu adanya upaya

strategis untuk meningkatkan kinerja UMKM (Aribawa, 2016).

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terdapat hambatan dalam mengakses lembaga keuangan yang unbankable (tidak memenuhi persyaratan pinjaman bank) yang disebabkan oleh kesenjangan kemiskinan, rendahnya pembiayaan UMKM, tingginya suku bunga kredit mikro, kurangnya kemampuan manajemen UMKM dan terbatasnya saluran distribusi jasa keuangan. Menurut Deputi Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Sukarela Batunaggar mengatakan bahwa inklusi keuangan masih tergolong rendah hanya 60 persen penduduk dewasa yang memiliki rekening bank, terlebih lagi jumlah penduduk Indonesia yang cukup banyak (Hikam, 2019).

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan upaya strategis guna meningkatkan taraf hidup sebagian besar masyarakat Desa Kota Pari

Kecamatan Pantai Cermin. Berdasarkan pengamatan pada tahap assesment, kegiatan UMKM di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin potensinya meliputi industri berbasis pertanian, dan perikanan serta industri rumah tangga. Potensi industri dan perdagangan yang banyak terdapat di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin adalah industri kecil dan kerajinan rumah tangga serta industri kreatif yang banyak dikembangkan dan diharapkan mampu menunjang industri pariwisata sekaligus ekonomi masyarakat Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin. Terdapat beberapa sentra UMKM yang dikembangkan oleh industri rumah tangga yang ada di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin yaitu bidang kerajinan anyaman, bahan makanan dan pariwisata serta masih banyak lainnya.

Dari jumlah UMKM yang ada di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin, belum didukung oleh perkembangan yang memadai dari segi kualitas, sehingga kinerja UMKM masih tertinggal. Aspek lain yang menyebabkan ketertinggalan kinerja UMKM tersebut yakni kurangnya kemampuan UMKM dalam bidang berakuntansi, penguasaan teknologi, manajemen keuangan serta rendahnya kompetensi kewirausahaan para pelaku UMKM.

Penelitian yang dilakukan Riwayati (2017) variabel inklusi keuangan menggunakan indikator mobile banking, banking service, dan banking penetration. Penelitian Yanti (2019) pengukuran literasi keuangan menggunakan indikator tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Penelitian yang dilakukan Widiyati (2018) variabel literasi keuangan menggunakan indikator pengetahuan, perilaku dan sikap keuangan. Penelitian yang dilakukan Aribawa (2016) variabel kinerja menggunakan indikator pertumbuhan jumlah karyawan, proses manajemen, dan proses strategi.

Dalam penelitian sebelumnya banyak indikator yang digunakan untuk

mengukur variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan kinerja. Dalam penelitian ini penentuan indikator yang digunakan peneliti dengan cara membandingkan dari berbagai indikator yang digunakan penelitian sebelumnya. Indikator yang paling banyak digunakan akan digunakan pula dalam penelitian ini.

Dari data dan uraian diatas penelitian ini sangat penting dilakukan karena inklusi keuangan dan literasi keuangan dapat menjadi modal untuk membantu para pelaku UMKM dalam mengatasi resiko yang terjadi dalam pengelolaan maupun pengambilan keputusan terutama pada kelompok UMKM yang berlokasi di wilayah Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin. Kelompok UMKM muda dipilih karena memiliki kontribusi yang besar dalam pertumbuhan UMKM di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin. Berdasarkan data dari BPS Kecamatan Pantai Cermin dalam Angka, dan hasil pra riset di Desa Kota Pari terdapat jumlah pelaku UMKM sebesar 63% pengusaha berlatar belakang pendidikan S1 dengan sebaran umur (1) < 25 tahun sebanyak 10 orang, (2) 25 – 30 tahun sebanyak 15 orang, (3) 30– 35 tahun sebanyak 8 orang dan (4) 35 – 40 tahun sebanyak 7 orang.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner serta wawancara terhadap para pelaku UMKM muda di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik non-probability sampling dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin yang

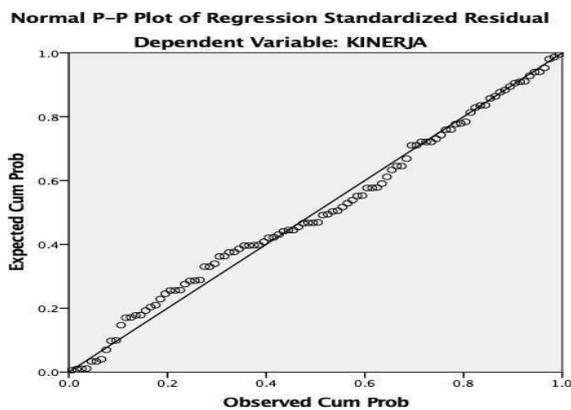
berjumlah 40. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yang terdiri dari 40 UMKM di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Gambar hasil uji normalitas.



Analisis Deskriptif dan Pengukuran Tingkat Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan

		L ite ra si K e u a n g a n	I n k l u s i K e u a n g a n	Ki n e r j a
N	Valid	100	100	100

	Mean	Std. Deviation	Mini mum	Maxi mum	Sum
literasi	57.74	4.089	48	66	5774
inklusi	37.44	2.830	28	44	3744
kinerja	32.65	2.743	25	39	3265

Berdasarkan pada tabel 4.16 variabel literasi keuangan memiliki jawaban minimum responden yang didapat dari penyebaran kuesioner sebesar 48, jawaban maksimum responden yang didapat dari penyebaran kuesioner sebesar 66, rata-rata jawaban responden yang didapat dari penyebaran kuesioner sebesar 57,74 dan standar deviasi sebesar 4,089.

Hasil analisis pada penelitian ini adalah berdasarkan hasil keseluruhan pada variabel literasi keuangan rata-rata responden menjawab 57,74 atau sebesar 58 persen dari tiga pertanyaan indikator yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan.

Hasil Uji Regresi Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Teknik analisis regresi berganda digunakan sebagai alat analisis statistic karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel yang berpengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu.

Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstand ardized Coeffie nts		Standar dized Coeffici ents	t	Si g-
	B	Std. Error	B e t a		
(Const ant)	15.225	4.126		3.6 90	.00 0
Litera si	.154	.070	.230	2.2 05	.03 0

Koefisien	.228	.101	.235	2.251	.027
-----------	------	------	------	-------	------

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 15,225 + 0,154X_1 + 0,228X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Inklusi Keuangan

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika konstanta sebesar 15,225 artinya jika literasi keuangan (X₁) dan inklusi keuangan (X₂) nilainya adalah 0, maka kinerja UMKM (Y) nilainya adalah 15,225
2. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X₁) sebesar 0,154 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan literasi keuangan mengalami kenaikan 1 persen maka kinerja UMKM akan mengalami kenaikan besar 0,154. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM, semakin naik literasi keuangan maka semakin meningkat kinerja UMKM.
3. Koefisien regresi variabel inklusi keuangan (X₂) sebesar 0,228 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan inklusi keuangan mengalami kenaikan 1 persen maka kinerja UMKM akan mengalami kenaikan besar 0,228. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara inklusi keuangan dengan kinerja UMKM, semakin naik inklusi keuangan maka semakin meningkat kinerja UMKM.

Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Partial	Tolerance
(Constant)	15.225	4.126		3.690	.000		
Literasi Keuangan	.154	.070	.230	2.205	.030	.800	1.250
Inklusi Keuangan	.228	.101	.235	2.251	.027	.800	1.250

Hipotesis 1 : Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

H₀ : Jika thitung lebih kecil dari ttabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap variabel kinerja UMKM secara parsial.

H_a : Jika thitung lebih besar dari ttabel maka terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap variabel kinerja UMKM secara parsial.

Pada tabel diatas nilai thitung pada variabel literasi keuangan sebesar 2,205 dengan profitabilitas 0,030 lebih kecil dari 0,05. Ttabel dengan signifikansi level 0,05 dan degree of freedom (df) untuk df=n-2 atau 100-2= 98 maka ttabel adalah 1,9845. Hasilnya adalah thitung (2,205) > ttabel (1,9845). Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima sehingga variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel literasi keuangan lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini membuktikan bahwa dengan adanya pengetahuan, perilaku dan sikap

keuangan yang dimiliki pelaku UMKM akan meningkatkan kinerja dalam bentuk meningkatkan pengetahuan tentang keuangan dasar, menyusun semua anggaran dan planning yang akan dilaksanakan dan juga meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan sehingga berhati-hati dalam mengambil kredit ataupun hutang.

Hipotesis 2 : Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

H₀ : Jika thitung lebih kecil dari ttabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel inklusi keuangan terhadap variabel kinerja UMKM secara parsial

H_a : Jika thitung lebih besar dari ttabel maka terdapat pengaruh antara variabel inklusi keuangan terhadap variabel kinerja UMKM secara parsial

Pada tabel terlihat nilai t hitung pada variabel inklusi keuangan sebesar 2,251 dengan profitabilitas 0,027 lebih kecil dari 0,05. T tabel dengan signifikansi level 0,05 dan degree of freedom (df) untuk $df=n-2$ atau $100-2=98$ maka ttabel adalah 1,9845. Hasilnya adalah thitung (2,251) > ttabel (1,9845). Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima sehingga variabel inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM karena tingkat signifikansi yang dimiliki inklusi keuangan lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan kemudahan menggunakan dan mendapatkan layanan dan akses keuangan akan mempermudah pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja usaha sehingga tingkat kesejahteraan para pelaku UMKM juga akan meningkat secara beriringan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya Bire (2019) Sanistasya (2019), Yanti (2019), Bongomin (2017), Riwayati (2017), Sajuyigbe dan Agarwai (2016) yang menyatakan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Inklusi keuangan dapat

diandalkan dalam mendorong perubahan perilaku agar semakin meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu inklusi juga akan merubah pola pikir pelaku usaha tentang cara melihat uang dan laba, dengan pola pikir tersebut maka akan merubah pelaku ekonomi menjadi responsive.

Penggunaan fasilitas lembaga keuangan bank dan non bank dapat membantu keberhasilan UMKM untuk bersaing dalam ekonomi global sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi pelaku usaha yang masih tergolong unbanked. Dengan akses yang luas terhadap lembaga keuangan merupakan hal penting untuk meningkatkan kinerja sehingga mengurangi kesenjangan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM.

Hasil Uji Statistik F

Anova					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Residual	116.386	2	58.193	8.983	.000 ^b
Total	628.364	97	6.478		
	744.750	99			

- a. Dependent Variable: Kinerja
b. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel diatas hasil uji statistik F menunjukkan bahwa nilai fhitung sebesar 8,983 dengan signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat dikatakan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hipotesis 3 : Pengaruh Literasi Keuangan dan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

H₀ : Jika sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap variabel kinerja UMKM secara simultan

Ha : Jika $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap variabel kinerja UMKM secara simultan.

Dengan hasil yang telah dijabarkan diatas maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Pengetahuan, perilaku dan sikap keuangan merupakan hal penting bagi seorang pelaku bisnis. Jika hanya menggunakan akses layanan keuangan tanpa memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang layanan tersebut maka pelaku bisnis tersebut belum menggunakan layanan keuangan semaksimal mungkin. Selain itu literasi juga membangun kepercayaan diri seseorang sehingga pelaku usaha mampu mengambil tanggung jawab untuk masalah keuangan dan mampu berperan aktif dalam menggunakan layanan keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Dengan meningkatnya kemampuan dalam pengambilan keputusan dan mudahnya dalam mengakses layanan keuangan merupakan faktor pendorong dalam meningkatkan kinerja UMKM tersebut.

Hasil Uji Koefisien Determinasi R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.395 ^a	.156	.139	2.545

a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel diatas hasil model summary diatas penelitian ini memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0,139 atau 13,9 persen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan adalah sebesar 13,9 persen. Sedangkan sisanya sebesar 0,861 atau 86,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain diluar variabel yang diteliti dapat menjadi penelitian lanjutan misalnya variabel financial access dan financial training.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan dengan regresi linear berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin.
2. Inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin
3. Literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin
4. Tingkat literasi keuangan UMKM di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin sebesar 58 persen yang berarti termasuk dalam kategori rendah karena <60 persen dan tingkat inklusi keuangan sebesar 37 persen yang berarti termasuk dalam kategori rendah karena <60 persen.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil

koefisien determinan R sebesar 13,9 persen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan adalah sebesar 13,9 persen. Sedangkan sisanya sebesar 0,861 atau 86,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap pemerintah sadar terhadap rendahnya tingkat literasi UMKM di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin. Tugas ini memerlukan peranan penting pemerintah dalam keberlangsungan dan perkembangan literasi keuangan agar masyarakat luas bukan hanya mengetahui berbagai jasa keuangan tetapi juga memahami, terampil dan memiliki keyakinan dalam pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan. Contohnya dalam studi ini masih kurangnya pengetahuan pelaku bisnis usaha mikro yang memahami manfaat dan fasilitas yang diberikan oleh layanan jasa keuangan dalam mengembangkan UMKM. Selain itu faktor kurangnya pembinaan dalam setiap UMKM yang ada merupakan salah satu faktor masih rendahnya tingkat literasi UMKM di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J., & Quartey, P. (2010). Issues in SME Development in Ghana and South Africa. *International Research Journal of Finance and Economics*. 1(39). 218-228.
- Agarwai, T. (2016). *Twin Pillars of Indian Banking: Financial Literacy and Financial Inclusion*. *International Journal of Business Economics and Management Research*. 7(11). 5-15.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*. 20(1). 1- 13.
- Arnita, V., Diana, Y., & Sari, A. P. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP. *Journal of Economics and Accounting*, 4(2), 153-159.
- Asra, A., Irawan, P. B., & Purwoto, A. (2015). *Metode Penelitian Survei*. Bogor: IN MEDIA.
- Bire, A. R., Sauw, H. M., & Maria. (2019). The Effect of Financial Literacy towards Financial Inclusion through Financial Training. *International Journal of Social Sciences and Humanities*. 3(1). 186-192.
- Bongomin, G. O., Munene, J. C., Mpeera, J. N., & Akol, C. M. (2017). Financial Inclusion in Rural Uganda: The Role of Social Capital and Generational Values. *Journal Banking and Finance*. 4(1302866). 1-18.
- Center for Financial Inclusion. (2016). *Global Microscope 2016: The Enabling Environment for Financial Inclusion*. CFI.
- Bank Indonesia. 2005. *Kajian Mengenai Rumusan Standar Minimum Laporan Keuangan dan Business Plan untuk UMKM-Persiapan Bank Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN2015*. Jakarta

- Belkaoui, A.R. 2000. Teori Akuntansi. Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Chrisna, H., Hernawaty, H., & Noviani, N. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Pelaku Umkm Di Desa Pematang Serai. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 10 (2), 1010-1015
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Noviani, N., Chrisna, H., & Darsih, T. K. (2020). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Consumer Goods Di Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 84-91.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Revisit Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. OJK.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 07/Per/M.KUKM/VII/2015. Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2015-2019.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016. Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.
- Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2016. Strategi Nasional Keuangan Inklusif. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Jakarta.
- Riwayati, H. E. (2017). Financial Inclusion of Business Players in Mediating the Success of Small and Medium Enterprises in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 7(4). 623-627.
- Sabana, B. M. (2014). Entrepreneur Financial Literacy, Financial Access, Transaction cost and Performance of Micro Enterprises in Nairobi City Country Kenya. Thesis School of Business University of Nairobi.
- Suryani, S., & Ramadhan, S. (2017). Analisis Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting*. 1(1). 12-22.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008. Mikro Usaha Kecil dan Menengah.
- Widiyati, S., Wijayanto, E., & Prihatiningsih. (2018). Financial Literacy Model at Micro Small Medium Enterprise (MSMEs). *Mimbar*. 34(2). 255-264.
- Widiyanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*. 18(2). 153-163.